

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan industri sebagai salah satu unsur yang mendukung perekonomian tentunya mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penghasilan negara. Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan dalam jangka waktu panjang, yaitu dengan cara memberi kepuasan pada konsumen. Cara yang harus ditempuh oleh perusahaan agar dapat mengoptimalkan tercapainya kedua tujuan tersebut adalah dengan mengkoordinasi sumber-sumber yang tersedia dalam perusahaan.

Pada PT. Astra Graphia yang bergerak didalam bidang industri elektronik, titik berat kegiatannya adalah menghasilkan produk yang berupa mesin fotocopi yang berguna untuk mencetak dan menggandakan dokumen. Produk mesin fotocopi yang dihasilkan harus sesuai dengan kebutuhan konsumen. Bahan baku yang digunakan pun harus sesuai.

Untuk penyediaan bahan baku, pemrosesan menempati suatu posisi yang strategis jika tidak dikelola secara baik dan benar maka kerugian dapat terjadi, seperti bagian pembelian yang aktivitas pembeliannya sedikit akan mengakibatkan rendahnya tingkat persediaan bahan baku, juga akan mengakibatkan rendahnya volume produksi sehingga laba yang diperoleh juga semakin kecil, dan sebaliknya apabila aktivitas pembeliannya terlalu banyak akan mengakibatkan tingginya tingkat pembelian bahan baku yang mungkin akan melebihi kebutuhan bagian produksi, atau akan mengakibatkan persediaan menumpuk sehingga laba menjadi kecil.

Apabila perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern akuntansi yang memadai atas pembelian bahan baku maka sistem pengelolaan pembelian bahan baku yang baik dapat tercapai. Dengan sistem pengendalian intern akuntansi pembelian bahan baku dapat memberikan informasi mengenai pembelian bahan baku secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Sistem pengendalian intern akuntansi pembelian yang memadai meliputi organisasi pembelian, prosedur pembelian dan sistem pencatatan dan pelaporan pembelian. Dalam sistem pengendalian intern akuntansi pembelian, dapat meningkatkan keandalan informasi mengenai sumber-sumber dimana barang-barang yang diperlukan perusahaan dapat dibeli, memelihara informasi tentang perkembangan harga, mengawasi pelaksanaan kewajiban para pemasok mengenai tanggal penyerahan barang dan syarat pembayaran.

Bahan baku merupakan salah satu sumber yang harus mendapat perhatian yang cukup oleh perusahaan, karena pembelian bahan baku sangat menunjang kelancaran proses produksi perusahaan yang dijalankan. Pembelian bahan baku yang terlalu sedikit akan menghambat kelancaran proses produksi, sedangkan pembelian bahan baku yang terlalu banyak akan menyebabkan terjadinya penumpukan bahan baku. Oleh sebab itu sistem bahan baku yang memadai dapat menunjang kelancaran aktivitas pembelian bahan baku perusahaan dan bahwa sistem pembelian bahan baku dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **‘Peranan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Yang Memadai Atas Pembelian Bahan Baku Dalam Upaya Mengamankan Harta Perusahaan Pada PT.Astra Graphia Tbk’**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang telah diterapkan perusahaan?
- b. Bagaimana peranan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Yang Memadai Atas Pembelian Bahan Baku dalam upaya mengamankan harta perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penulis merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan memahami Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang diterapkan oleh perusahaan.
- b. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Yang Memadai Atas Pembelian Bahan Baku dalam upaya mengamankan harta perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran mengenai teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan, sekaligus mampu membandingkan dan melihat sisi aplikasinya pada praktik sesungguhnya dalam kegiatan operasi perusahaan. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana lengkap

pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha-Bandung.

- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi mengenai peranan sistem pengendalian intern akuntansi atas pembelian bahan baku dalam upaya mengamankan harta perusahaan, juga untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi dan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada.
- c. Bagi pembaca, baik rekan mahasiswa maupun pihak-pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang mengambil masalah yang sama atau sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini.

1.5. Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Dalam dunia bisnis, informasi mempunyai peranan penting karena dapat memperlancar aktivitas perusahaan. Selain itu fungsi informasi penting sebagai bahan untuk melakukan suatu pengendalian. Dengan adanya informasi, manajemen perusahaan dapat mengetahui sesuatu yang terjadi dalam perusahaan juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, sistem pengendalian intern akuntansi memegang peranan penting karena dapat menyajikan informasi tentang pembelian bahan baku sebagai penunjang proses produksi. Banyak perusahaan yang mengalami kekurangan atau kelebihan produksi karena lemahnya penerapan sistem pengendalian intern akuntansi pembelian bahan bakunya. Hal ini dapat menimbulkan banyaknya kesalahan, kecurangan, penyelewengan, serta aktivitas yang dijalankan tidak efisien.

Sistem pengendalian intern akuntansi yang memadai atas pembelian bahan baku diharapkan dapat mengurangi resiko kelebihan bahan baku atau kekurangan bahan baku. Salah satu alat untuk mendukung kelancaran proses produksi adalah tersedianya bahan baku. Jika bahan baku yang dimiliki terlalu sedikit akan menghambat kelancaran proses produksi. Demikian pula apabila pembelian bahan baku terlalu banyak, maka akan menimbulkan pemborosan biaya yang disebabkan oleh penurunan kualitas, kerusakan yang disebabkan oleh lamanya penyimpanan dan penumpukan persediaan bahan baku. Hal ini dapat meyakinkan bahwa perencanaan sistem pembelian bahan baku yang baik dapat menunjang upaya dalam mengamankan harta perusahaan. Penyusunan sistem pengendalian intern akuntansi pada perusahaan tentu mempunyai tujuan.

Pengertian sistem pengendalian intern akuntansi dapat diberi arti sebagai suatu kumpulan sumber daya yang saling berhubungan dalam melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi dalam mencapai tujuan dari pengendalian intern (mengamankan harta perusahaan).

Pengelolaan sistem pengendalian intern akuntansi pembelian dimulai dari adanya permintaan pembelian sampai barang yang dibeli diterima. Adapun keuntungan-keuntungan yang dimiliki perusahaan jika memiliki sistem pengendalian intern akuntansi pembelian yang memadai adalah pembelian yang tepat untuk mencegah adanya kecurangan yang dilakukan oleh bagian pembelian karena adanya pemisahan fungsi, pembelian yang dilakukan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan adanya pengendalian memadai karena masing-masing bagian melakukan pengecekan secara independen, sedangkan hal-hal yang dapat dihindari adanya terjadinya kekosongan barang yang akan dijual karena pembelian yang

dilakukan tidak tepat waktu atau menumpuknya persediaan karena sering terjadi *Double Order*, terjadinya kebocoran dalam pembelian karena belum ada pemisah fungsi dan tidak ada pengecekan secara independen antar barang.

Sistem pengendalian intern akuntansi ini harus mampu menghasilkan informasi yang tepat dan dapat dipercaya, sehingga dengan informasi tersebut pihak manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menjamin kelancaran aktivitas pembelian.

Dari uraian yang dipaparkan diatas, penulis merumuskan suatu hipotesis:
”Apabila Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Yang Memadai Atas Pembelian Bahan Baku Dijalankan Dapat Mengamankan Harta Perusahaan”.

1.6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan dan penganalisaan data, yaitu suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisa data tentang keadaan yang terjadi pada suatu objek secara sistematis, faktual, dan akurat untuk mengetahui hubungan antar fenomena yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasar pada penelitian yang dilakukan.

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian yang

berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data primer. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan melalui:

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional perusahaan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan nyata tentang masalah yang diteliti.

b. Wawancara (*interview*) dan Kuesioner

Penulis melakukan komunikasi langsung dengan pihak manajemen perusahaan dan pihak operasional perusahaan yang menangani masalah yang dijadikan topik penelitian. Selain itu penulis juga membuat sebuah kuesioner untuk mendapat gambaran perusahaan secara umum dan prosedur penjualan pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Kuesioner yang diajukan dapat dilihat pada lampiran 1.

c. Analisa dokumen

Penulis mempelajari dokumen, formulir, dan catatan-catatan mengenai sistem dan prosedur yang digunakan dalam aktivitas penjualan suku cadang otomotif dalam perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian dengan cara membaca dan mempelajari literatur dan buku-buku yang memuat catatan para ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh landasan teoritis penelitian yang berupa data sekunder.

1.6.2. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data ada 2 yaitu:

- Analisis Regresi

Tujuan dari analisis regresi adalah untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- Analisis Korelasi

Tujuan dari analisis korelasi adalah untuk menganalisis kuatnya hubungan antara dua variabel.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di PT. Astra Graphia Tbk yang bergerak di bidang pemasaran dan penyediaan jasa layanan purna jual bagi mesin fotokopi Xerox secara yang kantor pusatnya berkedudukan di Jalan Kramat Raya 43. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan september 2006